

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Fungsi utama pelaksanaan pelayanan rumah sakit adalah pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada perseorangan bersifat paripurna. Pelayanan paripurna ini memiliki arti tidak hanya melayani dalam hal kuratif saja, tetapi juga memberikan pelayanan yang bersifat promotif, preventif dan juga rehabilitatif dengan memberikan fasilitas berupa pelayanan di rawat jalan maupun rawat inap (Kementrian Kesehatan RI, 2009). Persaingan yang semakin meningkat menuntut pelaku industri layanan kesehatan harus terus beradaptasi terhadap perubahan lingkungan yang selalu berubah. Hal ini dilakukan agar rumah sakit tetap menjadi rumah sakit pilihan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kesehatan. (Karmawan, 2016)

Sebagai sebuah unit bisnis yang juga merupakan unit sosial, dibutuhkan pengetahuan dari manajemen rumah sakit dalam mengelola perumhaskitan termasuk didalamnya pengelolaan yang baik dari aspek keuangan (Maulana, 2020). Penerimaan pembiayaan kesehatan yang baik ditandai dengan jumlah yang mencukupi, dapat dimanfaatkan dengan baik, sehingga dapat menjamin keberlangsungan pelaksanaan bisnis

layanan kesehatan. Dalam penerapannya, hasil dari pembiayaan tersebut dapat digunakan sebagai dana investasi, pembangunan gedung baru, pembelian alat-alat kesehatan, maupun pengembangan satelit layanan kesehatan. (Yunita Wulan Dewi & Sri Darma, 2019)

Permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang baik dan bermutu terutama oleh rumah sakit terus mengalami peningkatan. Kejadian ini menjadi tantangan tersendiri bagi rumah sakit baik itu milik pemerintah maupun milik swasta untuk dapat secara berkesinambungan meningkatkan akses layanan maupun pengembangan kualitas yang dapat diberikan. Kemudahan akses layanan, kelengkapan fasilitas maupun sarana dan prasarana rumah sakit serta jumlah tenaga kesehatan yang mencukupi menjadi parameter pemenuhan permintaan masyarakat tersebut. Kebutuhan akan layanan tersebut sebetulnya merupakan suatu peluang dalam pengembangan fasilitas pelayanan kesehatan baik itu berupa pendirian rumah sakit atau klinik. (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020)

Pembangunan rumah sakit atau klinik baru memerlukan suatu studi kelayakan untuk menilai apakah proyek ini akan diterima atau ditolak. Beberapa factor yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun studi kelayakan bisnis diantaranya aspek hukum, pasar, pemasaran, teknis dan operasional, manajemen, ekonomi dan sosial, dampak

lingkungan hidup dan keuangan. Aspek terakhir inilah yang disebut sebagai aspek yang paling penting untuk dipertimbangkan karena dengan memperhitungkan aspek keuangan ini dapat diketahui apakah proyek yang akan dilaksanakan dapat memberikan keuntungan atau tidak.(Harahap, 2018)

Rumah Sakit Umum Permata Blora adalah rumah sakit tipe D yang terletak di jl. Reksodiputro no. 57 Blora, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Rumah Sakit ini semula adalah Klinik Bersalin Reksodiputro milik seorang dokter spesialis kandungan di Kabupaten Blora. Pada tahun 2009 dikembangkan menjadi rumah sakit dan melalui SK Bupati Blora no. 449/43/2010 pada tahun 2010 mendapat ijin operasional tetap sebagai rumah sakit tipe D. Visi rumah sakit ini adalah Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat Blora. Dalam arahan pengembangan rumah sakit point 1 disebutkan bahwa rumah sakit akan mengembangkan jenis dan mutu pelayanan dalam rangka mengantisipasi tuntutan masyarakat. Dalam kebijakan rumah sakit point 1 disebutkan bahwa rumah sakit akan meningkatkan dan memperbaiki citra rumah sakit. Berdasarkan point yang tertuang dalam arahan pengembangan dan kebijakan rumah sakit tersebut, maka pembelian klinik Pratama Kasih Ibu bisa menjadi pilihan mewujudkan visi rumah sakit.

Klinik Pratama Kasih Ibu adalah klinik yang berada di Kecamatan

Kandangan Kabupaten Blora berjarak sekitar 30 km dari Kecamatan Blora tempat Rumah Sakit Umum Permata Blora berada. Klinik milik perseorangan dan sudah lama berjalan serta sudah dikenal oleh masyarakat sekitar. Dengan tenaga dokter umum sebanyak 3 orang, bidan dan perawat sebanyak 7 orang, klinik ini melakukan pelayanan Instalasi gawat darurat dan persalinan 24 jam, fasilitas ruang rawat inap, layanan ambulance dan instalasi farmasi. Dikarenakan pemilik klinik yang telah memasuki masa purna bakti dari aparatur sipil negara dan berencana untuk berpindah keluar kota, maka klinik Pratama Kasih Ibu ini ditawarkan untuk dijual.

Pembelian klinik oleh rumah sakit belum pernah dilaksanakan di Kabupaten Blora. Dalam pengamatan peneliti, penelitian ini penting untuk dilakukan karena pentingnya analisis kelayakan investasi secara metode capital budgeting untuk mengetahui tingkat kelayakan investasi pembelian Klinik Pratama Kasih Ibu bagi Rumah Sakit Umum Permata Blora. Dari metode penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi manajemen rumah sakit Umum Permata Blora dalam melakukan studi kelayakan investasi untuk pengembangan lainnya di Rumah Sakit Umum Permata Blora.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang diuraikan diatas maka rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana kelayakan investasi pembelian di klinik pratama Kasih Ibu oleh Rumah Sakit Umum Permata Blora dilihat pada aspek lingkungan, aspek pasar, aspek hukum, aspek sumber daya manusia, aspek teknis, dan aspek keuangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui kelayakan investasi pembelian klinik Pratama Kasih Ibu dilihat pada aspek hukum, aspek Lingkungan, aspek SDM, aspek Financial, dan aspek teknis.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui metoda kelayakan investasi pembelian Klinik Pratama Kasih Ibu oleh Rumah Sakit Umum Permata Blora.
- b. Memberikan alternatif sistem analisis kelayakan investasi di Rumah Sakit Umum Permata Kasih Ibu Blora
- c. Mengusulkan implementasi metode kelayakan investasi di klinik pratama Kasih Ibu.

D. Manfaat Penelitian

1. Aspek teoritis

Hasil penelitian ini akan menambah wawasan keilmuan terkait teori kelayakan pembelian klinik.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi kelayakan investasi pembelian klinik kasih ibu oleh rumah sakit umum permata Blora. Selanjutnya, temuan dari penelitian ini dapat menjadi rekomendasi analisis kelayakan investasi di rumah sakit umum permata blora